

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan merancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada pabrik pengolahan tahu Bapak Widiarto. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan menggunakan metode Model Driven Development (MDD). Dengan melakukan analisis dan perancangan sistem menggunakan Model Driven Development, akan mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang masih menggunakan sistem informasi manual, dan meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan, di mana setiap transaksi-transaksi dan semua kegiatan operasional yang dilakukan menjadi lebih cepat dan mudah. Kesimpulan melakukan analisis dan merancang sistem yang baru sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem informasi terkomputerisasi yang baru ini akan lebih mempercepat dan mempermudah Bapak Widiarto selaku pemilik tempat usaha, untuk melakukan input dan pemrosesan data transaksi dan keuangan. Data yang di input pun juga lebih akurat dan aman, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan seperti human error dan resiko kehilangan data ataupun bukti-bukti transaksi.
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menjadi lebih mudah dan tepat.

3. Memberikan kemudahan bagi Bapak Widiarto untuk melihat dan mengetahui laporan dan hasil dari kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan, yang lebih akurat dan tepat.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan pabrik tahu Bapak Widiarto sebagai subjeknya, menunjukkan ada kelemahan-kelemahan yang ditemukan dengan penggunaan sistem informasi manual. Oleh karena itu, Bapak Widiarto disarankan untuk beralih dari sistem informasi manual ke sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Sistem informasi yang baru ini akan mempermudah dan mempercepat pengerjaan operasional perusahaan dan pencatatan setiap transaksi yang dilakukan. Dampaknya adalah kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif, dan data transaksi atau informasi keuangan yang disajikan menjadi lebih tepat dan akurat.